

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemeriksaan operasional yang dilakukan pada Berkat Sukses Gemilang, terdapat beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Kesimpulan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Berkat Sukses Gemilang adalah pertama bahan baku kain, akan diterima oleh kepala produksi yang akan dihitung. Bahan baku kain yang diterima kemudian akan disimpan di lantai 2 atau lantai 1. Bahan baku tersebut akan diterima oleh bagian *cutting* yang kemudian dibentuk polanya dan ketika selesai akan dikirimkan ke *vendor* eksternal untuk dijahit. Dari *vendor* akan diperoleh *invoice* yang diterima bagian *cutting*. Dari *vendor* tersebut akan ditemukan jumlah kain yang dijahit dan dicatat pada buku pencatatan oleh *accounting*. Kain yang telah dijahit oleh *vendor* tersebut kemudian didistribusikan pada bagian jahit, atau obras, atau *packing* tergantung jenis produknya. Apabila barang sudah siap dijual akan dilakukan pengecekan, dibungkus dengan plastik yang sesuai, dan di *packing* menjadi satu karung besar untuk dikirim oleh bagian *packing*. Setelah barang dikirim, bagian *accounting* akan mengetahui jumlah persediaan yang terjual dan akan dihitung jumlah barang jadi yang tidak terjual.
2. Kelemahan dari prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Berkat Sukses Gemilang dapat ditarik menjadi tiga kelemahan utama yaitu:
  - a. Tidak adanya pemisahan pekerjaan dengan detail dan mendalam pada Berkat Sukses Gemilang.
  - b. Pengelolaan persediaan pada Berkat Sukses Gemilang masih sangat minim dan belum memadai.
  - c. Tidak adanya dokumen dan catatan yang jelas untuk mengurangi risiko hilangnya persediaan yang ada.
3. Dari kelemahan prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Berkat Sukses Gemilang dapat menimbulkan beberapa dampak bagi perusahaan. Tidak

adanya delegasi tugas yang jelas pada perusahaan akan mengakibatkan kesulitan dalam mengendalikan aktivitas sehari-hari yang dilakukan karyawan. Proses produksi yang dilakukan terus menerus membuat pemilik akan kesulitan dalam mengetahui apa saja yang benar-benar sudah dilakukan karyawan dan belum dilakukan karyawan. Tugas-tugas tertentu yang dianggap minor pun tidak ada penanggung jawab yang jelas tergantung siapa saja yang sedang bisa mengerjakan. Hal tersebut membuat pemilik kesulitan apabila melakukan kontrol pada proses produksi tertentu perusahaan. Selain itu, dengan tidak adanya pemisahan fungsi pekerjaan *authorization*, *recording*, dan *custody* pada bagian *accounting* dapat menimbulkan risiko kecurangan seperti jumlah barang yang dipesan *customer* dipalsukan sehingga membuat perusahaan mengalami kerugian yang sebenarnya tidak pernah disadari pemilik. Pengelolaan persediaan yang tidak optimal dan tidak diotorisasi memungkinkan karyawan untuk memalsukan jumlah persediaan yang ada karena hanya satu pihak yang benar-benar tahu berapa jumlah persediaan yang sedang diproses dan dialirkan ke proses lain. Akibat dari pencatatan terhadap persediaan yang belum memadai mengakibatkan informasi yang terdapat pada sistem perusahaan tidak terintegrasi antar divisi sehingga pemilik tidak dapat melihat jumlah sisa barang berdasarkan catatan. Selain itu, kehilangan persediaan sangat mungkin terjadi. Tidak adanya dokumen dan kurangnya informasi dalam dokumen tertentu akan menyebabkan ketidakakuratan informasi yang akan membuat adanya kesalahan pengambilan keputusan. Dengan tidak adanya *flowchart* akan membuat perusahaan kesulitan dalam mendistribusikan dan mengarsip dokumen yang ada.

4. Manfaat dari pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi. Berkat Sukses Gemilang belum pernah melakukan pemeriksaan operasional sebelumnya. Pengelolaan persediaan juga masih sangat minim dilakukan. Pengelolaan persediaan di perusahaan memiliki kelemahan-kelemahan. Dari kelemahan yang ada diidentifikasi saran atau rekomendasi untuk perbaikan keberlangsungan usaha perusahaan. Melalui pemeriksaan operasional menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan pada Berkat Sukses Gemilang masih belum efektif. Melalui rekomendasi yang diberikan, diharapkan perusahaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional dapat diketahui saran yang dapat digunakan perusahaan dalam upaya mengatasi masalah pada pengelolaan persediaan. Saran yang diberikan sesuai dengan tiga kelemahan utama yang diperoleh pada pemeriksaan operasional. Untuk menciptakan pemisahan fungsi pekerjaan yang lebih tepat dan sesuai, perusahaan dapat melakukan pembuatan struktur organisasi dan perbaikan *job description*.

Dalam meningkatkan pengelolaan persediaan yang efektif, perusahaan harus melakukan perhitungan setiap bulannya pada jumlah persediaan yang ada. Perusahaan juga harus melakukan pencatatan persediaan yang cocok dengan kondisi perusahaan dan terintegrasi. Pencatatan yang dilakukan harus terhubung antar satu divisi dan lainnya agar terjadi keakuratan informasi. Pencatatan persediaan membutuhkan dokumen-dokumen yang sesuai dengan kondisi perusahaan yaitu *material requisition*, kartu stok persediaan, *move ticket*, bukti pengiriman barang, dan bukti pengeluaran barang. Dalam menjelaskan alur dokumen yang jelas dibuat *flowchart* dengan dilengkapi narasi yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). Edisi 16. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Essex: Pearson Education Limited.
- Assauri, S. (2008). Edisi Revisi. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bozarth, C. C., & Handfield, R. B. (2013). Edisi 3. *Introduction to Operations and Supply Chain Management*. Essex: Pearson Education Limited.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). Edisi 3. *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. Harlow: Pearson Education.
- Reider, R. (2002). Edisi 3. *Operational Review*. Hoboken: John Wiley & Sons Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). Edisi 12. *Accounting Information System*. Essex: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.